

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI KOMBINASI *WATER SPRAY* DENGAN
FAN COOLING TERHADAP SUHU TUBUH PADA
ANAK DEMAM DI RSUD WANGAYA
TAHUN 2019**



OLEH:

NI PUTU AYU SANDRIANI
NIM. P07120215016

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D IV REGULER
DENPASAR
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI KOMBINASI *WATER SPRAY* DENGAN
FAN COOLING TERHADAP SUHU TUBUH PADA
ANAK DEMAM DI RSUD WANGAYA
TAHUN 2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI PUTU AYU SANDRIANI

NIM. P07120215016

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D IV REGULER
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI KOMBINASI *WATER SPRAY* DENGAN
FAN COOLING TERHADAP SUHU TUBUH PADA
ANAK DEMAM DI RSUD WANGAYA
TAHUN 2019**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



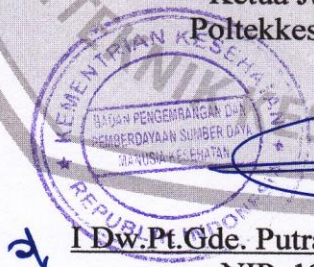
I Ketut Labir, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196312251988021001

Pembimbing Pendamping



N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An
NIP. 197406221998032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



I Dw.Pt.Gde. Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.
NIP. 197108141994021001

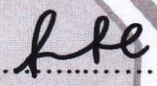
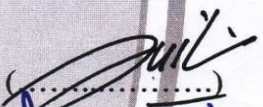
SKRIPSI DENGAN JUDUL :
PENGARUH TERAPI KOMBINASI *WATER SPRAY* DENGAN
***FAN COOLING* TERHADAP SUHU TUBUH PADA**
ANAK DEMAM DI RSUD WANGAYA
TAHUN 2019

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 10 JUNI 2019

TIM PENGUJI :

1. Ni Luh Putu Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd (Ketua) (.....) 
NIP. 196906211994032002
2. Dra. Putu Susy Natha Astini, S.Kep.,Ns., M.Kes (Anggota) (.....) 
NIP. 195601021981032001
3. I Ketut Labir, S.ST.,S.Kep.,Ns., M.Kes (Anggota) (.....) 
NIP. 196312251988021001

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



 I Dw.Pt.Gde. Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB.
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ni Putu Ayu Sandriani

NIM : P07120215016

Program Studi : D IV

Jurusan : Jurusan Keperawatan

Tahun Akademik : 2019

Alamat : Jln. Wibisana Barat Perum Semila Graha Adi No.B2

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Terapi Kombinasi *Water Spray* dengan *Fan Cooling* terhadap Suhu Tubuh pada Anak Demam di RSUD Wangaya Tahun 2019” adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni 2019

Yang membuat pernyataan


yu Sandriani
P07120215016



**Pengaruh Terapi Kombinasi *Water Spray* dengan *Fan Cooling*
Terhadap Suhu Tubuh pada Anak Demam
Di RSUD Wangaya Tahun 2019**

ABSTRAK

Demam merupakan keadaan suhu tubuh diatas normal yang dapat membahayakan keselamatan anak jika tidak ditangani dengan tepat. Demam dapat ditangani secara non farmakologis maupun farmakologis yaitu dengan terapi kombinasi *water spray* dan *fan cooling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi kombinasi *water spray* dengan *fan cooling* terhadap suhu tubuh pada anak demam. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perawat maupun orang tua dalam menangani anak demam dengan efektif. Jenis penelitian adalah *Quasi Experiment* dengan rancangan *With Control Group Pre Test and Post Test Design* dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Subjek dibagi menjadi dua kelompok yaitu: 1) kelompok perlakuan pemberian antipiretik dan terapi *water spray* dengan *fan cooling* (n=15), 2) kelompok kontrol pemberian antipiretik saja (n=15). Terapi diterapkan selama 30 menit. Pengukuran suhu tubuh dilakukan sebelum tindakan, sesudah tindakan, dan 30 menit setelah tindakan. Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok perlakuan mengalami rata-rata perubahan suhu tubuh yaitu 1,03⁰C sedangkan pada kelompok kontrol yaitu 0,04⁰C. Hasil uji *independent t-test* juga menunjukkan perbedaan rata-rata nilai suhu tubuh yang bermakna dengan mendapatkan nilai p value 0,001 (p value <0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi kombinasi *water spray* dengan *fan cooling* terhadap suhu tubuh pada anak demam. Disarankan agar terapi kombinasi *water spray* dengan *fan cooling* dapat diterapkan untuk menangani anak demam.

Kata Kunci: Demam, *water spray*, *fan cooling*

The Effect of Combination Water Spray with Fan Cooling Therapy on Body Temperature of Children with Fever at RSUD Wangaya In 2019

ABSTRACT

Fever is a condition of body temperature above normal and can be dangerous for children if not handled quickly. Fever can be treated by pharmacologically or non-pharmacologically which is combining water spray and fan cooling. The purpose of the study was to determine the effect of combination water spray with fan cooling therapy on body temperature of children with fever. This research can help nurses and parents to heal the children with fever effectively. The type of the research was Quasi Experiment with Pre Test and Post Test with Control Group Design using purposive sampling. Subjects were divided into two groups, namely: 1) the treatment group gave antipyretic and water spray with fan cooling (n = 15), 2) the control group gave antipyretic administration only (n = 15). Therapy was applied for 30 minutes. Body temperature measurements were taken before the intervention, 5 minutes after intervention, and 30 minutes after intervention. The results was the treatment group showing the change of body temperature average was about 1.03⁰C while in the control group was 0.04⁰C. Independent Sample T Test analysis also showed significant differences in mean body temperature by obtaining p value of 0,001 (p value <0,05), it could be concluded that there was an effect of water spray with fan cooling therapy on body temperature in children with fever. Therefore, water spray with fan cooling can be applied to children with fever.

Keyword: Fever, water spray, fan cooling

RINGKASAN PENELITIAN
PENGARUH TERAPI KOMBINASI *WATER SPRAY* DENGAN
***FAN COOLING* TERHADAP SUHU TUBUH PADA**
ANAK DEMAM DI RSUD WANGAYA
TAHUN 2019

Oleh: Ni Putu Ayu Sandriani

Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh diatas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus (Sodikin, 2012). Demam pada anak dibutuhkan perlakuan dan penanganan tersendiri yang berbeda bila dibandingkan dengan orang dewasa. Tindakan dalam mengatasi demam, jika tidak tepat dan lambat maka demam dapat membahayakan keselamatan anak jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan menimbulkan komplikasi lain seperti, hipertermi, kejang, bahkan penurunan kesadaran (Wardiyah, 2016). Penanganan terhadap demam dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Tindakan farmakologis yaitu memberikan obat antipiretik, sedangkan tindakan non farmakologis yaitu tindakan tambahan dalam menurunkan panas setelah pemberian obat antipiretik.

Terapi non farmakologis dapat berupa *physical cooling* yang menerapkan konsep transfer panas tubuh ke lingkungan secara radiasi, evaporasi, konduksi, dan konveksi. Kombinasi antara *physical cooling* dan antipiretik merupakan topik yang selalu menjadi perbincangan, paling sering diteliti, dan menjadi strategi yang paling banyak diterapkan untuk menurunkan demam pada pasien sakit kritis (Pice T, McGloin S, 2003).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi kombinasi *water spray* dengan *fan cooling* terhadap suhu tubuh pada anak demam. Desain penelitian ini adalah eksperimental semu (quasi experiment) dengan rancangan *With Control Group Pre Test and Post Test Design*. Penelitian ini dilakukan di RSUD

Wangaya selama satu bulan yaitu dari bulan April-Mei Tahun 2019. Pemilihan sampel dari populasi menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden anak usia 6-14 tahun sebanyak 30 orang. Responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu: kelompok perlakuan yang diberikan intervensi berupa pemberian antipiretik dan terapi kombinasi *water spray* dengan *fan cooling* selama 30 menit dan kelompok kontrol berikan terapi berupa antipiretik saja. Pengukuran suhu pada kelompok perlakuan dilakukan sebanyak tiga kali yaitu, sebelum tindakan, sesudah tindakan, dan 30 menit setelah diberikan tindakan, demikian pula dengan kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata suhu tubuh sebelum tindakan pada kelompok perlakuan adalah $38,5^{\circ}\text{C}$ sedangkan pada kelompok kontrol adalah sebesar $38,6^{\circ}\text{C}$. Suhu tubuh pada rentang $38,4^{\circ}\text{C}$ sampai $39,4^{\circ}\text{C}$ tersebut menurut teori yang dikemukakan Sears (2007) berada pada rentang demam tingkat sedang. Sementara, hasil menunjukkan bahwa rata-rata suhu tubuh yang diukur 5 menit sesaat setelah tindakan pada kelompok perlakuan adalah $37,4^{\circ}\text{C}$ sedangkan pada kelompok kontrol adalah sebesar $38,5^{\circ}\text{C}$. Rata-rata perubahan suhu yang terjadi pada kelompok perlakuan adalah $1,3^{\circ}\text{C}$ sedangkan kelompok kontrol adalah $0,04^{\circ}\text{C}$

Terapi kombinasi *water spray* dengan *fan cooling* merupakan salah satu cara metode fisik untuk menurunkan demam yang bersifat non farmakologis. Teknik ini dilakukan dengan menerapkan prinsip evaporasi. Seluruh badan pasien dibasahi dengan cara di spray menggunakan air hangat dan dipapar dengan kipas angin dengan kecepatan rendah. Ketika udara menguap dari permukaan kulit, panas yang digunakan untuk mengubah air dari keadaan cair menjadi gas diserap dari kulit, sehingga tubuh menjadi lebih dingin dan mempercepat penurunan panas. Air hangat yang disemprotkan ke seluruh permukaan tubuh juga membantu pembuluh darah tepi di kulit melebar, sehingga pori-pori menjadi terbuka yang selanjutnya memudahkan pengeluaran panas dari dalam tubuh. Disamping itu, saat suhu permukaan tubuh menjadi lebih panas akibat air hangat yang disemprotkan pada tubuh, hipotalamus akan secara otomatis menurunkan set-point sehingga suhu tubuh pada anak akan menurun. Penerapan angin (kec. $0,6\text{ m/s}$) adalah untuk mencegah kejenuhan udara

oleh uap air karena jika air menguap, maka lapisan batas antara permukaan tubuh dan udara menjadi jenuh oleh uap air sehingga proses evaporasi berhenti. Aliran air memungkinkan pergantian lapisan jenuh dengan udara kering sehingga proses evaporasi terus berlangsung (McDermott et al., 2010).

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji paired-sample t test terhadap suhu tubuh sebelum dan sesaat setelah tindakan pada kelompok perlakuan mendapatkan hasil *p value* sebesar 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara suhu tubuh sebelum diberikan tindakan dengan suhu tubuh setelah diberikan terapi selama 30 menit. Sementara itu, pada kelompok kontrol mendapatkan hasil *p value* sebesar 0,173 ($p \text{ value} > 0,05$). Maka dari itu, dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah tindakan.

Hasil analisis menggunakan uji *Independent-Sample T Test* juga didapatkan *p value* (sig. 2 tailed) sebesar 0,001 ($p \text{ value} < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang artinya hipotesa alternatif (hipotesa penelitian) diterima berarti ada pengaruh pemberian terapi kombinasi *water spray* dan *fan cooling* terhadap suhu tubuh pada anak demam di RSUD Wangaya tahun 2019.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam agar dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh terapi kombinasi *water spray* dengan *fan cooling* terhadap suhu tubuh pada anak demam dengan memerhatikan variable-variabel lain yang dapat memengaruhi suhu tubuh seperti suhu lingkungan, status dehidrasi, dan penyakit infeksi/non infeksi. Diharapkan pada masyarakat umum, khususnya orang tua agar dapat menerapkan terapi kombinasi *water spray* dengan *fan cooling* sebagai salah satu upaya yang efektif untuk menurunkan suhu tubuh anak demam di rumah. Kepada tenaga keperawatan agar dapat menerapkan terapi kombinasi *water spray* dengan *fan cooling* sebagai salah satu asuhan keperawatan dalam upaya penanganan anak demam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Terapi Kombinasi *Water Spray* dengan *Fan Cooling* terhadap Suhu Tubuh pada Anak Demam di RSUD Wangaya Tahun 2019”** tepat pada waktunya dan sesuai harapan.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D IV di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sekaligus sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak I Ketut Labir, S.ST.,S.Kep.,Ns., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar keperawatan Riset yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga saya terutama Ibu, Bapak, dan Adik yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa angkatan 3 DIV Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada penulis.
8. Para responden penelitian yang sudah kooperatif dan bersedia membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Denpasar,

2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat penelitian	8
1. Manfaat teoritis	8
2. Manfaat praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep Dasar Demam.....	10
1. Pengertian	10
2. Klasifikasi Demam Pada Anak	11
3. Etiologi Demam	12
4. Karakteristik Demam.....	14

5. Faktor yang Mempengaruhi Suhu Tubuh	15
6. Pengaturan suhu tubuh	18
7. Penyebab-Penyebab Penting Demam.....	19
8. Patogenesis Demam.....	21
9. Akibat Demam	22
10. Pengukuran Suhu.....	23
11. Penanganan Demam	26
B. Konsep Terapi Kombinasi <i>Water spray</i> dengan <i>Fan cooling</i>	30
1. Pengertian Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i>	30
2. Tujuan Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i>	31
3. Manfaat Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i>	31
4. Teknik Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i>	32
C. Pengaruh <i>Water spray</i> dengan <i>Fan cooling</i> Menggunakan Air Hangat Terhadap Suhu Tubuh	33
BAB III KERANGKA KONSEP.....	35
A. Kerangka Konsep.....	35
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
1. Variabel penelitian.....	36
2. Definisi operasional	37
C. Hipotesis.....	38
BAB IV METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Alur Penelitian	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
3. Jumlah dan besar sampel	42
4. Teknik sampling.....	43
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Jenis data yang dikumpulkan.....	44

2. Metode pengumpulan data.....	44
3. Instrumen pengumpulan data	48
F. Pengolahan dan Analisis Data	49
1. Pengolahan data	49
2. Teknik analisis data	51
G. Etika Penelitian.....	53
1. <i>Inform Consent</i>	53
2. <i>Autonomy</i> /menghormati harkat dan martabat manusia.....	53
3. <i>Confidentiality</i> /kerahasiaan	53
4. <i>Justice</i> /keadilan	54
5. <i>Beneficience</i> dan <i>non maleficience</i>	54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Kondisi lokasi penelitian.....	55
2. Hasil Pengamatan.....	57
3. Analisis data pengaruh Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> hangat terhadap suhu tubuh anak usia 6 sampai dengan 14 tahun di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
1. Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin	65
2. Suhu tubuh sebelum dilakukan terapi kombinasi <i>water spray</i> dengan <i>fan</i> <i>cooling</i>	67
3. Suhu tubuh 5 menit sesaat setelah dilakukan terapi kombinasi <i>water spray</i> dengan <i>fan cooling</i>	68
4. Suhu tubuh 30 menit setelah dilakukan terapi kombinasi <i>water spray</i> dengan <i>fan</i> <i>cooling</i>	70
5. Pengaruh terapi kombinasi <i>water spray</i> dengan <i>fan cooling</i> pada anak usia 6-14 tahun dengan demam.....	71
C. Kelemahan Penelitian	74
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Suhu Tubuh Normal Berdasarkan Tempat Pengukurannya yang Berbeda.....	24
Tabel 2 Keuntungan dan Kerugian Lokasi Pengukuran Suhu Tubuh.....	24
Tabel 3 Definisi Operasional Pengaruh Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> teradap Suhu Tubuh pada Anak Demam di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	37
Tabel 4 Rancangan Penelitian Pengaruh Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> terhadap Suhu Tubuh pada Anak Demam Di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	39
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden pada Penelitian Pengaruh Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	57
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Anak Demam Usia Sekolah pada Penelitian Pengaruh Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> di RSUD Wangaya Bulan Tahun 2019.....	58
Tabel 7 Hasil Analisis Mean, Median, Modus Suhu Tubuh Sebelum Tindakan Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> Dilakukan di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	59
Tabel 8 Hasil Analisis Mean, Median, Modus Suhu Tubuh Sesaat Setelah Dilakukan Tindakan Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	59
Tabel 9 Hasil Analisis Mean, Median, Modus Suhu Tubuh 30 Menit Setelah Dilakukan Tindakan Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i>	60

	dengan <i>Fan Cooling</i> di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	
Tabel 10	Hasil <i>Uji Paired T Test</i> pada Penelitian Pengaruh Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> terhadap Suhu Tubuh pada Kelompok Perlakuan di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	62
Tabel 11	Hasil <i>Uji Paired T Test</i> pada Penelitian Pengaruh Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> terhadap Suhu Tubuh pada Kelompok Kontrol di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	62
Tabel 12	Hasil <i>Uji Independent-Sample T Test</i> Pengaruh Pemberian Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> terhadap Suhu Tubuh pada Anak Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol di RSUD Wangaya.....	63
Tabel 13	Hasil <i>Uji Independent-Sample T Test</i> Pengaruh Pemberian Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> terhadap Perubahan Suhu Tubuh pada Anak Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol di RSUD Wangaya.....	64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Pemberian Terapi Kombinasi <i>Water spray</i> dengan <i>Fan cooling</i> Menggunakan Air Hangat terhadap Suhu Tubuh Anak Usia 6-14 Tahun dengan Demam di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	35
Gambar 2	Bagan Alur Kerangka Kerja Pengaruh Terapi Kombinasi <i>Water spray</i> dengan <i>Fan cooling</i> Menggunakan Air Hangat terhadap Suhu Tubuh pada Anak Usia 6-14 Tahun dengan Demam di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Biaya Penelitian
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 5	Prosedur Pengukuran Suhu tubuh menggunakan Termometer Elektronik
Lampiran 6	Daftar tilik Tahap-Tahap Pelaksanaan Terapi <i>Water spray</i> dengan <i>Fan cooling</i>
Lampiran 7	Lembar Pengumpulan Data
Lampiran 8	Lembar Rekapitulasi Nilai Suhu Tubuh Anak Demam pada kelompok Perlakuan
Lampiran 9	Lembar Rekapitulasi Nilai Suhu Tubuh Anak Demam pada kelompok Kontrol
Lampiran 10	Master Tabel Pengaruh Terapi Kombinasi <i>Water Spray</i> dengan <i>Fan Cooling</i> terhadap Suhu Tubuh pada Anak Demam Di RSUD Wangaya Tahun 2019
Lampiran 11	Hasil Analisa Uji Normalitas Instrumen Penelitian Pengaruh Pemberian Terapi Kombinasi Water Spray dengan Fan Cooling terhadap Suhu Tubuh pada Anak Demam di RSUD Wangaya Tahun 2019

